



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan bab-bab yang sebelumnya dapat di ambil kesimpulan dalam laporan tugas akhir dengan naskah Kursi-kursi karya Eugene Ionesco terjemahan Yudiaryani adalah naskah Kursi-kursi ini termasuk naskah absurd yang di wujudkan dalam metode Stanislavsky. Berdasarkan klasifikasi tokoh Bu Tua dalam naskah Kursi-Kursi adalah bagaimana tokoh Bu Tua yang menjalani hidup berdua dengan suaminya Bu Tua selalu memberi semangat dan kesetiaan terhadap suaminya yang berumur kira-kira seratus tahun.

Dalam hal ini pemeran menggunakan metode Stanislavsky yang menitik beratkan pada pengalaman empiris pemeran. Pengalaman empiris tersebut dilatih dengan memusatkan pikiran konsentrasi dan dibantu dengan observasi terhadap lingkungan sekitar. Demi mendapatkan karekter tokoh Bu Tua pemeran menggabungkan elemen-elemen penting dalam metode akting Stanislavsky.

Tokoh Bu Tua dalam naskah *Kursi-kursi* ini memiliki fisik yang kurang sempurna tokoh Bu Tua yang berjalan pincang dan agak sedikit membungkuk selain itu juga memiliki sifat setia terhadap suaminya dan juga selalu memberi semangat terhadap suaminya.

Dalam hal ini pemeran tertarik memerankan tokoh Bu Tua untuk menjalankan tugas akhir dengan mengangkat naskah dengan judul *Kursi-kursi* karya Eugene Ionesco terjemahan Yudiaryani.

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Setelah beberapa kali proses untuk mewujudkan sebuah pertunjukan dengan naskah Kursi-kursi karya Eugene Ionesco terjemahan Yudiaryani pemeran banyak mengalami kendala selama latihan berlangsung. Namun kendala tersebut dapat di pecahkan dengan berdiskusi dengan sutradara dan tim-tim produksi yang bergabung. Dalam proses ini. Untuk memecahkan masalah di dalam produksi ini sangatlah di perlukan komunikasi yang baik agar tidak terjadinya miss komunikasi. Dalam hal ini menjalani komunikasi sangatlah penting demi kemajuan sebuah pertunjukan. Disamping itu pemeran berharap mendapatkan saran dan masukan sebagai pemelajaran bagi pemeran sendiri untuk mewujudkan sebuah pertunjukan yang baik dengan membawakan naskah Kursi-kursi karya Eugene Ionesco terjemahan Yudiaryani.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



DAFTAR PUSTAKA

Dewojati, Cahyaningrum, 2010, *Drama sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Gadjah Mada University Press.

El Saptaria, Rikrik, 2006, *Akting Hanbook: Panduan Praktis Akting Film dan Teater*
Bandung

Esslin, Martin. 2008, *Teater Absurd*. Terjemahan Abdul Mukhid, Kota Mojokerto Jawa Timur: Pustaka Banyumili.

Harymawan, RMA, 1988, Dramaturgi, Bandung, ROSDA OFFSET.

Hasanuddin, 1996, *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*, Bandung, Percetakan Angkasa.

Mitter, Shomit. 2002, *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook: Sistem Pelatihan Lakon*, Terjemahan Yudiaryani, MSPI dan Arti, Yogyakarta.

Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting: Seni Peran Untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Stanislavsky, Konstatin. 1980, *Persiapan Seorang Aktor*, terjemahan Asrul Sani, Jakarta: Pustaka Jaya.

Stanislavsky, Konstantin. 2008, *Membangun Tokoh*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Yudiarni. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

Dokumentasi Video

number:<http://www.gradesaver.com/author/eugene-ionesco/>

<https://www.youtube.com/watch?v=yPFYPIOQh2I>

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=OOI83zcSd8U>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang